
Pembinaan Umkm Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Pengembangan Kemasan Produk Di Kabupaten Pangandaran

Nisa Noor Wahid, Dedi Kusmayadi, Wildan Dwi Dermawan, Ulfa Luthfia Nanda

Jurusan Akuntansi

Universitas Siliwangi

Email: nisanoorwahid@gmail.com

Submitted: 22 Desember 2022 - Revision: 05 Januari 2023 - Accepted: 14 Januari 2023 Available – Online: 31 Mei 2023

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan pendapatan, serta manfaatnya untuk masyarakat yaitu mendapatkan pembinaan serta pelatihan dari Tim Pengabdian dalam mengembangkan usaha UMKM melalui kemasan produk. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Desa Kertayasa Kec. Cijulang Kab. Pangandaran dengan sasaran pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM). Pengembangan dalam UMKM ini adalah cara yang diupayakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Adanya UMKM di tengah persaingan dagang bebas sangat penting dalam mendorong peningkatan ekonomi bagi sejahteranya seluruh rakyat Indonesia. Permasalahan muncul yang berkaitan dengan perekonomian yang ada di Indonesia merupakan hal yang belum dapat terselesaikan oleh Pemerintah. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Hadirnya UMKM merupakan aktivitas yang dapat mendorong ekonomi suatu daerah. Hadirnya UMKM tidak hanya dapat meningkatkan penghasilan tetapi juga pemerataan pendapatan suatu daerah. Tingginya kesempatan UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan menyatakan bahwa UMKM memiliki potensi yang sangat luas untuk pengembangan di wilayah Indonesia.

.Kata Kunci : Kemasan Produk, UMKM, Peningkatan Pendapatan.

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to find out strategies for empowering MSMEs in increasing income, as well as the benefits for the community, namely getting guidance and training from the Service Team in developing MSME businesses through product packaging. The location of this service is carried out in Kertayasa Village, Kec. Cijulang District. Pangandaran targeting owners of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Development in MSMEs is a method that is pursued by both central and regional governments. The existence of MSMEs in the midst of free trade competition is very important in encouraging economic improvement for the welfare of all Indonesian people. Problems that arise related to the economy in Indonesia are things that have not been resolved by the Government. This happens because there are still many people who do not have jobs. The presence of MSMEs is an activity that can encourage the economy of a region. The presence of MSMEs can not only increase income but also distribution of income in a region. The high opportunity for MSMEs in creating jobs indicates that MSMEs have a very wide potential for development in the territory of Indonesia.

Keyword: Increasing Income, MSMEs, Product Packaging.

1. PENDAHULUAN

Seiring Tingginya jumlah usia
produktivitas tidak sebanding lurusnya

dengan tersedianya jumlah lowongan pekerjaan, hingga memacu masyarakat dalam terciptanya pergerakan dalam dunia usaha hingga peningkatan daya saing guna majunya ekonomi di masyarakat tersebut. Sehingga kini mulai munculnya para pelaku usaha home industri ataupun sektor industri UMKM sebagai salah satu penggerak perekonomian masyarakat.

Pengembangan dalam UMKM ini adalah cara yang diupayakan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah, sehingga masyarakat dapat diberdayakan dengan program-program yang dicanangkan oleh pemerintah. Dengan adanya UMKM-UMKM di daerah para peneliti, pengabdian dan masyarakat lain nya dapat memfasilitasi, membimbing, melakukan dampingan, serta membantu penguat untuk menumbuhkannya dan meningkatkan kemampuan serta terciptanya daya saing bagi UMKM.

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan memiliki peranan yang sangat penting bagi pemerintahan Kabupaten Pangandaran, karena jumlahnya sangat banyak dan tersebar dimana-mana, serta dapat memberi kesempatan kerja yang potensial. Peranan UMKM tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan pemerintah Kabupaten Pangandaran, namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar.

Padahal, UMKM memiliki banyak hal dalam keunggulan diantaranya inovasi dalam pengembangan produk, hubungan kemanusiaan yang akrab, menciptakan kesempatan kerja yang cukup banyak, dan mampu menyesuaikan pasar yang selalu berubah dengan cepat. Keunggulan-keunggulan inilah yang bisa digunakan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, karena semakin terbukanya pasar didalam

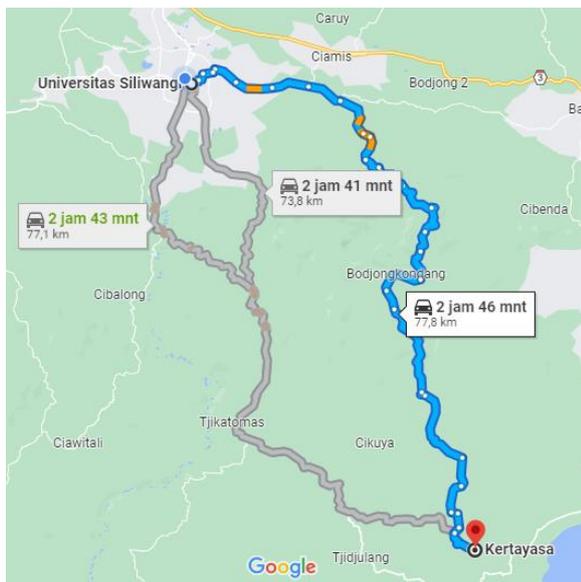
negeri, merupakan ancaman bagi UMKM dengan semakin banyaknya barang dan jasa yang masuk dari luar dampak globalisasi. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UMKM saat ini dirasakan semakin mendesak dan sangat strategis untuk mengangkat perekonomian rakyat, maka kemandirian UMKM dapat tercapai dimasa mendatang. Dengan berkembangnya perekonomian rakyat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka kesempatan kerja, dan memakmurkan masyarakat secara keseluruhan (Agustina, 2017; Agustina and Suprianto, 2019; Agustina, Suprianto and Rosalin, 2019).

Kemasan merupakan salah satu cara untuk mempromosikan suatu produk serta menarik minat konsumen untuk membeli, oleh karena itu kemasan harus sesuai dengan fungsi yang akan dibidik oleh para produsen (Harminingtyas, 2013). Kemasan produk merupakan bagian penting dalam sebuah pemasaran, karena kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pembungkus produk, namun untuk menambah nilai jual suatu produk (Purnomo, Ardana and Handoko, 2013).

Kemampuan untuk merebut pangsa pasar akan mempengaruhi kelangsungan hidup UMKM itu sendiri (Wibowo et al. 2015). Sedangkan desain kemasan memerlukan banyak pemikiran dan tentu saja bukan suatu hal yang mudah. Yang paling penting, kemasan menggambarkan merk di mata konsumen, dan bila orang mengingat merk tersebut mereka menghayalkan kemasan tersebut, dalam hal seperti ini sampai dengan yang menghasilkan penjualan (Mukhtar dan Nurif, 2015). Melihat kebutuhan tersebut, maka pelatihan mengenai desain kemasan menjadi penting untuk dilakukan.

Oleh karena itu, adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat-Masyarakat (PbM-KP) dari Internal Universitas Siliwangi, maka tim pengusul bermaksud untuk mengadakan upaya peningkatan kemampuan

mitra dalam pengemasan produk. Kami berharap LP2M-PMP Universitas Siliwangi dapat memberikan kesempatan kepada tim pengusul agar dapat berjalan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1

Peta Lokasi Kegiatan PPM

2. METODE

Berdasarkan Beberapa materi yang akan diberikan kepada mitra sebagai bentuk kegiatan pelaksanaan PbM-KM melalui demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Metode pendekatan yang digunakan oleh tim pengusul dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan melakukan diskusi/Forum Group Discussion (FGD) pada saat survey awal untuk mengetahui permasalahannya lalu kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Setelah itu dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim PbM-KM melalui evaluasi kegiatan pelaksanaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pada diskusi awal bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam pengembangan kemasan produk mereka. Setelah melakukan diskusi awal dan mengetahui

permasalahannya maka tim pengusul akan melanjutkan dengan mencari solusi atas permasalahan mitra tersebut sehingga ditemukan alternatif solusi dari permasalahan yang muncul. Berikut kegiatan survey awal tim PbM – KM.



Gambar 2

Pelaksanaan Kegiatan

Lalu Demonstrasi, Pelatihan dan Pendampingan. Pelatihan yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam melakukan proses pengemasan produk. Demonstrasi yang dilakukan untuk memberikan contoh kepada mitra mengenai cara pengemasan produk yang lebih baik. Selain itu, pelatihan dan pendampingan atau praktik tentang semua teknik pengemasan produk. Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengemasan produk yang telah dilakukan kepada mitra.



Gambar 3

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra dalam memahami materi mengenai pengemasan guna meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk serta melihat sejauh mana



Gambar 4
Tahap Evaluasi



Gambar 5
Produk Sebelum Pendampingan



Gambar 6
Produk Setelah pendampingan

4. SIMPULAN

Dari Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka penulis menarik kesimpulan

yaitu pertama, pemberian bahan atau kelengkapan/alat untuk membuat kemasan produk yang menarik serta memiliki daya tahan produk untuk jangka waktu yang lama. Kedua, kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai tata cara penggunaan bahan atau kelengkapan/alat. Kedua kegiatan tersebut meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mitra mengenai pengemasan produk yang baik dan menarik. Ketiga, pengemasan produk yang baik dan menarik dapat menarik menjadi daya tarik untuk menambah nilai Brand juga meningkatkan omset penjualan produk UMKM Desa Kertayasa. Sedangkan, berdasarkan kesimpulan terdapat saran yang layak untuk dipertimbangkan antara lain yang pertama bagi Mitra diharapkan mempunyai nama produk yang inspiratif untuk dicantumkan pada desain kemasan, yang kedua, bagi Mitra diharapkan memperluas pangsa pasar tidak hanya mengandalkan objek wisata di Dalam Kota tetapi juga dengan menawarkan kepada pusat oleh-oleh di Luar Kota dan yang ketiga bagi pihak Pemerintah Desa diharapkan dapat memberikan ide kreatif dalam membuat nama produk agar UMKM Desa Kertayasa memiliki ciri khas yang akan dikenal baik secara Lokal, Nasional maupun Internasional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Agustina, R., Suprianto, D. and Rosalin, S. (2019) 'Pelatihan Internet dan Program Microsoft Office untuk membantu administrasi di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 129–144.
- Harminingtyas, R. (2013) 'Analisis Fungsi Kemasan Produk Melalui Model View dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Rokok Kretek Merek Dji Sam Soe di Kota Semarang', *Jurnal STIE Semarang*, 5(2), pp. 1–18.

- Mukhtar S, Nurif M. 2015. Peranan packaging dalam meningkatkan hasil produksi terhadap konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*. 8(2): 181–191.
- Purnomo, N. C., Ardana, I. and Handoko, C. T. (2013) 'Perancangan Kemasan dan Media Promosi Kue Gandjelrel Khas Kota Semarang', *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), p. 7.
- Wibowo DH, Arifin Z, Sunarti. 2015. Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 9(1): 59– 66.